PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025

PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY

Consolidated Financial Statements
September 30, 2026 and December 31, 2025, And
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2026 and 2025

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat pernyataan direksi		*Board of directors' statement*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	*Consolidated statements of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	*Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	*Consolidated statements of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	6 - 7	*Consolidated statements of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8 – 69	*Notes to the consolidated financial statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Foong Tak Hoy
Alamat Kantor	:	Gold Coast Office, Tower Liberty, Lantai 6, Unit OTB06A/06M, Jalan Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kamal Muara, Penjaringan, DKI Jakarta
Alamat Domisili	:	Apartmen Gold Coast Tower Bahama 10 L PIK, RT.001 / RW.006, Kel/Desa Kamal Muara Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta
Jabatan	:	Direktur Utama
Telepon	:	021-54356358

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

Foong Tak Hoy
Direktur Utama

Jakarta, 29 Oktober 2026

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
September 30, 2026 and December 31, 2025, And
For Nine-Months Period Ended
September 30, 2026 and 2025

I, the undersigned below:

Name	:	*Foong Tak Hoy*
Office Address	:	*Gold Coast Office, Liberty Tower, 6th Floor, Unit OTB06A/06M, Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kamal Muara, Penjaringan, DKI Jakarta*
Domicile Address	:	*Apartmen Gold Coast Tower Bahama 10 L PIK, RT.001 / RW.006, Kel/Desa Kamal Muara Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta*
Title	:	*President Director*
Telephone	:	*021-54356358*

Declare that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk and Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk and Subsidiary has been dislosed in a complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk and Subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *I am responsible for the internal control system of PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk and Subsidiary.*

Thus this statement is made truthfully

For and on behalf of the Board of Director

Foong Tak Hoy
Direktur Utama/ *President Director*
Jakarta, 29 Oktober/ *October 29*, 2026

PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	18.640.940.651	347.414.303	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	5			*Trade receivables*
Pihak ketiga		25.924.104.509	13.355.915.957	*Third parties*
Pihak berelasi	34	6.811.490.564	9.572.775.726	*Related parties*
Piutang non-usaha	6			*Non-trade receivables*
Pihak ketiga		47.123.000	54.000.000	*Third parties*
Persediaan	7	123.201.983.293	134.054.135.920	*Inventories*
Uang muka	8	70.254.164.028	45.314.649.548	*Advances payment*
Biaya dibayar dimuka	9	82.775.573	170.802.468	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	14a	-	886.837.461	*Prepaid tax*
Total Aset Lancar		244.962.581.618	203.756.531.383	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	8	244.790.488	13.500.000	*Advance purchase of fixed assets*
Aset tetap	10	3.316.542.666	4.151.160.346	*Fixed assets*
Aset hak-guna	11	3.406.680.191	3.021.282.288	*Right-of-use assets*
Properti investasi	12	16.243.800.000	16.243.800.000	*Investment property*
Taksiran tagihan restitusi pajak	14b	469.193.787	316.631.829	*Estimated claim for tax refund*
Aset pajak tangguhan	14e	1.883.294.114	1.883.294.114	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	13	30.000.000	30.000.000	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		25.594.301.246	25.659.668.577	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**270.556.882.864**	**229.416.199.960**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	19a	11.312.763.323	17.745.929.776	*Short-term bank loans*
Utang usaha	15			*Trade payables*
Pihak ketiga		33.054.188.070	23.064.126.958	*Third parties*
Pihak berelasi	34	1.790.436.083	9.996.029.365	*Related parties*
Beban akrual	17	1.014.191.997	847.474.542	*Accrued expenses*
Utang pajak	14c	2.735.633.959	64.253.122	*Taxes payable*
Uang muka pelanggan	18	272.255.739	1.001.409.010	*Advance from customers*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	19b	703.795.559	322.519.567	*Bank and other financial institution loans*
Pembiayaan konsumen	20	303.003.819	618.324.552	*Consumer financing*
Liabilitas sewa	21	1.195.511.651	697.729.009	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		52.381.780.200	54.357.795.901	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities net of current maturities:*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	19b	-	17.990.892	*Bank and other financial institution loans*
Pembiayaan konsumen	20	229.368.324	191.283.897	*Consumer financing*
Liabilitas sewa	21	965.483.989	-	*Lease liabilities*
Utang non-usaha				*Non-trade payables*
Pihak berelasi	34	44.996.779.600	-	*Related parties*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	22	3.081.099.123	3.081.099.123	*Employee benefits liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		49.272.731.036	3.290.373.912	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		101.654.511.236	57.648.169.813	***Total Liabilities***

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal				*Share capital - par value*
Rp10 per saham				*Rp10 per shares*
Modal dasar - 13.400.000.000 lembar				*Authorized capital - 13,400,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor -				*Issued and fully paid capital -*
4.800.182.969 lembar saham	23	48.001.829.690	48.001.829.690	*4,800,182,969 shares*
Tambahan modal disetor	24	127.097.041.435	127.097.041.435	*Additional paid-in capital*
Defisit				*Deficits*
Ditentukan penggunaannya		1.500.000.000	1.500.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		(7.375.534.199)	(4.520.083.143)	*Unappropriated*
Rugi komprehensif lain		(319.177.975)	(319.177.975)	*Other comprehensive loss*
Ekuitas yang dapat diatribusikan				*Equity attributable to the*
kepada pemilik entitas induk		168.904.158.951	171.759.610.007	*owners of parent entity*
Kepentingan nonpengendali	33	(1.787.323)	8.420.140	*Non-controlling interests*
Total Ekuitas		168.902.371.628	171.768.030.147	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**270.556.882.864**	**229.416.199.960**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Months Period Ended September 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2026 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	2025 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	
PENJUALAN	25	100.956.176.987	98.292.165.904	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	26	(76.778.942.826)	(79.101.539.826)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		24.177.234.161	19.190.626.078	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	27	(2.615.690.261)	(2.649.599.659)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	28	(23.033.714.774)	(26.585.465.310)	*General and administrative expenses*
Penghasilan lain-lain - neto	29	(189.746.404)	(72.004.831)	*Others income - net*
Penghasilan keuangan	30	32.429.180	909.599	*Finance income*
Beban keuangan	31	(1.236.170.421)	(1.584.957.150)	*Finance expense*
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(2.865.658.519)	(11.700.491.273)	***LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Manfaat pajak penghasilan - neto	14d	-	-	*Income tax benefit - net*
RUGI NETO PERIODE BERJALAN		(2.865.658.519)	(11.700.491.273)	***NET LOSS FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**(2.865.658.519)**	**(11.700.491.273)**	***COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD***
Rugi Neto yang dapat Diatribusikan Kepada:				***Net Loss Attributable to:***
Pemilik entitas induk		(2.855.451.056)	(11.676.301.245)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		(10.207.463)	(24.190.028)	*Non-controlling interests*
Total		**(2.865.658.519)**	**(11.700.491.273)**	***Total***
Rugi Komprehensif yang dapat Diatribusikan Kepada:				***Comprehensive Loss Attributable to:***
Pemilik entitas induk		(2.855.451.056)	(11.676.301.245)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		(10.207.463)	(24.190.028)	*Non-controlling interests*
Total		**(2.865.658.519)**	**(11.700.491.273)**	***Total***
Rugi per Saham Dasar dan Dilusian yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	32	**(0,59)**	**(2,43)**	***Basic and Diluted Loss Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of Parent Entity*								
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-up Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficits)*		Rugi Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Loss*	Total/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
			Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*					
Saldo 1 Januari 2025	48.001.429.290	127.092.436.835	1.500.000.000	7.322.203.991	(292.794.102)	183.623.276.014	18.174.610	183.641.450.624	*Balance as of January 1, 2025*
Setoran modal dari pelaksanaan waran	400.400	4.604.600	-	-	-	5.005.000	-	5.005.000	*Paid-in capital from exercise of warrants*
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	(11.676.301.245)	-	(11.676.301.245)	(24.190.028)	(11.700.491.273)	*Net loss for the period*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	*Other comprehensive income*
Saldo 30 September 2025	**48.001.829.690**	**127.097.041.435**	**1.500.000.000**	**(4.354.097.254)**	**(292.794.102)**	**171.951.979.769**	**(6.015.418)**	**171.945.964.351**	***Balance as of September 30, 2025***
Saldo 1 Januari 2026	48.001.829.690	127.097.041.435	1.500.000.000	(4.520.083.143)	(319.177.975)	171.759.610.007	8.420.140	171.768.030.147	*Balance as of January 1, 2026*
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	(2.855.451.056)	-	(2.855.451.056)	(10.207.463)	(2.865.658.519)	*Net loss for the period*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	*Other comprehensive income*
Saldo 30 September 2026	**48.001.829.690**	**127.097.041.435**	**1.500.000.000**	**(7.375.534.199)**	**(319.177.975)**	**168.904.158.951**	**(1.787.323)**	**168.902.371.628**	***Balance as of September 30, 2026***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2026 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	2025 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	101.525.299.795	95.087.425.187	*Receipts from customers*
Pembayaran ke pemasok	(70.606.316.326)	(64.715.647.047)	*Payments to suppliers*
Pembayaran ke karyawan	(15.902.868.882)	(19.326.271.573)	*Payments to employees*
Pembayaran beban operasional lainnya	(31.826.557.404)	(7.780.108.505)	*Payments of other operating expenses*
Penerimaan penghasilan keuangan	32.429.180	909.599	*Finance income received*
Pembayaran beban keuangan	(1.170.004.661)	(1.544.777.705)	*Finance expenses paid*
Penerimaan dari restitusi pajak	-	166.194.733	*Receipts from tax refunds*
Pembayaran pajak penghasilan	(152.561.958)	(169.882.900)	*Payment of income tax*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(18.100.580.256)	1.717.841.789	*Net Cash Flows Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(255.701.014)	(137.655.237)	*Acquisitions of fixed assets*
Perolehan aset hak-guna	-	(307.916.664)	*Acquisitions of right-of-use assets*
Penerimaan kas dari pelepasan aset tetap	116.502.103	56.756.757	*Cash receipts from disposal of fixed assets*
Uang muka pembelian aset tetap	(231.290.488)	-	*Advances for purchases of fixed assets*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(370.489.399)	(388.815.144)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang bank jangka pendek	(6.549.850.150)	(9.546.866.251)	*Payment of short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka pendek	6.000.000.000	9.499.755.259	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan lainnya	(748.714.900)	(1.325.636.156)	*Payment of bank and other financial institution loans*
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan lainnya	1.112.000.000	1.464.000.000	*Proceeds from bank and other financial institution loans*
Pembayaran pembiayaan konsumen	(577.823.826)	(788.881.083)	*Payment of consumer financing*
Pembayaran liabilitas sewa	(1.047.282.834)	(1.662.499.999)	*Payment of lease liabilities*
Penerimaan dari pelaksanaan waran	-	5.005.000	*Proceeds from exercise of warrants*
Penerimaan utang pihak berelasi	44.459.584.016	-	*Proceeds from related parties payables*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	42.647.912.306	(2.355.123.230)	*Net Cash Flows Used in Financing Activities*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	2026 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	**2025 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)***	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN	24.176.842.651	(1.026.096.585)	***NET DECREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFTS***
KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AWAL PERIODE	(10.848.665.323)	(13.693.874.301)	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR PERIODE	**13.328.177.328**	**(14.719.970.886)**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFTS AT THE END OF THE PERIOD***

Kas dan setara kas dan cerukan terdiri dari:

Cash and cash equivalents and overdrafts consist of:

	2026 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	**2025 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)***	
Kas dan setara kas (Catatan 4)	18.640.940.651	106.111.170	*Cash and cash equivalents (Note 4)*
Cerukan (Catatan 19a)	(5.312.763.323)	(14.826.082.056)	*Overdrafts (Note 19a)*
Total	**13.328.177.328**	**(14.719.970.886)**	***Total***

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 38.

Supplementary information on non-cash activities is disclosed in Note 38.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 19 November 2012 berdasarkan Akta No. 63 oleh Doktorandus Wijanto Suwongso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-60751.AH.01.01.Tahun 2012 pada tanggal 29 November 2012. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 22 tanggal 15 Juni 2026 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan pasal 1 mengenai perubahan alamat dan pasal 3 mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0038581.AH.01.02.TAHUN2026 tanggal 17 Juni 2026.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar logam untuk bahan konstruksi, aktivitas penyewaan dan sewa dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis. Saat ini, kegiatan utama usaha yang dijalankan Perusahaan adalah perdagangan mur dan baut. Perusahaan berdomisili di Gold Coast Office, Tower Liberty, Lantai 6, Unit OTB06A/06M, Jalan Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 2016.

NA Fasteners Pte Ltd adalah entitas induk dan Indriani Suhartono adalah pemegang saham pengendali akhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment The Company's

PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on November 19, 2012 based on Deed No. 63 of Doktorandus Wijanto Suwongso, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-60751. AH.01.01.Year 2012 on November 29, 2012. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 22 dated June 15, 2026, by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, regarding amendments to Article 1 concerning a change of address and Article 3 concerning the Company's purpose, objectives, and business activities. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0038581.AH.01.02.TAHUN2026 dated June 17, 2026.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business activities are conducting business in the field of wholesale metal trading for construction materials, leasing and rental activities, and professional, scientific, and technical activities. Currently, the main business activities carried out by the Company are trading nuts and bolts. The Company is domiciled at Gold Coast Office, Liberty Tower, 6th Floor, Unit OTB06A/06M, Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta. The Company started its commercial activities in 2016.

NA Fasteners Pte Ltd is the parent entity and Indriani Suhartono is the ultimate beneficiary owner of the Company.

1. UMUM *(Lanjutan)*

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 19 Januari 2022, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-6/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.450.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 per saham dan 1.160.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 28 Januari 2022, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

***1. GENERAL** (Continued)*

b. Public Offering

On January 19, 2022, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through Letter Number S-6/D.04/ 2022 to conduct an Initial Public Offering of 1,450,000,000 common shares with a nominal value of Rp10 per share at an offering price of Rp100 per share and 1,160,000,000 Series 1 Warrants accompanying the common shares issued in the public offering. On January 28, 2022, the shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of September 30, 2026 and December 31, 2025, is as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Indriani Suhartono	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Sihol Siagian	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Foong Tak Hoy	*President Director*
Direktur	Simon Hendiawan	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Sihol Siagian	*Chairman*
Anggota	Basa Sidabutar	*Member*
Anggota	Asthon M.H Siagian	*Member*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 147 dan 185 karyawan (tidak diaudit).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and its Subsidiary (hereinafter collectively referred to as the "Group") had 147 and 185 permanent employees, respectively (unaudited).

1. UMUM *(Lanjutan)*

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian pada entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Mulai Beroperasi Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total Aset Sebelum Dieliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
					30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
PT Rantai Jaringan Sukses	Tangerang	Perdagangan eceran khusus barang dan bahan bangunan/ *Retail trade specializing in building goods and materials*	2021	99%	39.576.301.817	38.069.331.254

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiary

The Company has control over the subsidiary with direct ownership as follows:

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on October 29, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Amandemen pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Standar akuntansi berikut berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 tetapi tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi".

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan serta relevan dengan Perusahaan yang akan berlaku efektif pada tahun 2026-2027:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".
- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

b. Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows according to operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

Amendments to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The following accounting standards are effective as of January 1, 2025, but do not result in significant changes to the Group's accounting policies and do not have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- *Amendment to PSAK 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".*
- *Amendment to PSAK 117 "Insurance Contracts".*

Presented below are the new and revised standards that have been issued and are relevant to the Company, which will be effective in 2026-2027:

- *Amendment to PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosure, on Classification and Measurement of Financial Instruments".*
- *Amendment to PSAK 109 "Financial Instruments, on Classification and Measurement of Financial Instruments".*
- *PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Sesuai dengan PSAK 110, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan Entitas Anak, jika dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas Entitas Anak;
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasian atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

As at completion date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the above relevant standards on the consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK 110, regarding "Consolidated Financial Statements "Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Company has control.

Thus, the Company controls the Subsidiary, if and only if, the Company possesses all of the following:

i) Has power over the Subsidiary;
ii) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and
iii) The ability to use its power over Subsidiary to affect its returns.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to owners of the parent entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All Group's assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

f. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap kecuali bangunan diukur dengan model biaya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset, sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less at original that are not used as collateral or restricted.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

f. Fixed Assets

Fixed assets are initially stated at cost. After initial measurement, fixed assets except buildings are measured using the cost model and are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%	*Vehicles*
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	4	25%	*Office equipment, furniture and fixture*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya pergantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

g. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada biaya perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung, semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi yang sesuai dengan tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, Grup telah memilih untuk menggunakan model nilai wajar sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

Maintenance and repair costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred; significant replacement or inspection costs are capitalized when incurred to the extent that it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably.

g. Investment Properties

Investment properties are properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the ordinary course of business, not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently at fair value with all changes in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Acquisition cost includes expenses directly attributable to the acquisition of investment property. The cost of self-development of an investment property includes direct materials and labor costs, all costs directly attributable in bringing the investment property to a condition suitable for its intended use and capitalizable borrowing costs.

When a use for an investment property changes, it must be reclassified as a fixed asset. Fair value at the time of reclassification to expense for subsequent accounting.

After initial recognition, the Group have chosen to use the fair value model as the accounting policy for measuring investment property.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai independen berdasarkan bukti pasar. Properti investasi yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif wajib direvaluasi secara tahunan dan aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun. Perubahan nilai wajar properti investasi akan diakui sebagai "Pendapatan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Sewa

Grup menerapkan PSAK 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:
- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

The fair value of investment property is determined through an appraisal performed by an independent appraiser based on market evidence. Investment properties that experience significant and fluctuating changes in fair value must be revalued annually and assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years. Changes in the fair value of investment properties will be recognized as "Other Income (Expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Lease

The Group applied PSAK 116 which requires the recognition of lease liabilities in connection with leases that were previously classified as operating leases.

At the inception date or at the reassessment of a contract containing a lease component, the Group allocates the consideration under the contract to each lease component based on the relative separate prices of the lease components.

Lease payments included in the measurement of lease liabilities include:
- *Fixed payments, including fixed payments in substance;*
- *Variable lease payments that depend on an index or interest rate, initially measured using the index or interest rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be paid in the residual value guarantee; and*
- *The exercise price of the call option at which the Group is certain to exercise the option, the lease payments within the optional extension period if the Group is certain enough to exercise the extension option, and the penalty for early termination of the lease unless the Group is certain not to terminate early.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

The Group recognizes right-of-use assets and lease liabilities on the lease commencement date. The usufructuary assets are initially measured at cost, which consists of the initial measurement amount of the lease liability adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred, and the estimated costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the asset. the underlying entity or the place where the asset is located, less any rental incentives received.

After the commencement date, right-of-use assets are measured using the cost model. The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the usufructuary assets are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for remeasurement of lease liabilities.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments outstanding at commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be determined, using the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses the incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. The lease liability is remeasured when there is a change in future lease payments arising from changes in indexes or interest rates, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be paid in the residual value guarantee, or if the Group changes its judgment whether to exercise a call, extension or termination option.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Berdasarkan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset", pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to profit or loss for the year over their respective useful lives using the straight-line method.

j. Impairment of Non-Financial Asset

Based on PSAK 236 "Impairment of Assets", at each reporting date, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset must be reduced to the recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

Reversal of an impairment loss for non-financial assets is recognized if, and only if, there has been a change in the estimate used to determine the assets recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of the impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

k. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup menentukan liabilitas Imbalan pasca kerja karyawan seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang Undang No. 6 Tahun 2023., PSAK 219 mensyaratkan Perusahaan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuaria pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuaria terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

k. Employee Benefits Liabilities

The Group determines Post employment benefits such as retirement, severance and gratuity payment are calculated Based on Law No.11/2020 regarding Job Creation and Government Regulation No. 35/2021. The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on 30 December 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into Law on 31 March 2023, based on Law No. 6 of 2023. PSAK 219 requires an entity to use the "Projected Unit Credit" method to determine the present value of the defined benefit obligation, related current service costs, and past service costs.

The Group recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan". Berdasarkan PSAK ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over time*) atau pada waktu tertentu (*at a point in time*).

Grup mengakui pendapatan ketika (atau selama) Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Pendapatan diakui sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
3. Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

The Group recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

I. Revenue and Expense Recognition

The Group applied PSAK 115 "Revenue from contracts with customers". Based on this PSAK, revenue recognition can be done in stages throughout the life of the contract (over time) or at a certain time (at a point in time).

The Group recognizes revenue when (or to the extent) it fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (i.e., assets) to a customer. The asset is transferred when (or to the extent) the customer obtains control of the asset.

Revenue is recognized over time, if one of the following criteria is met:

1. *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided from the performance of the Group as long as the entity performs its performance obligations;*
2. *The Group's performance creates or enhances the customer's controlled assets as long as those assets are created or enhanced; or*
3. *The Group's performance does not give rise to an asset with an alternative use for the Group and the Group has the right to payment that can be enforced for the implementation that has been completed to date.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Jika suatu kewajiban pelaksanaan tidak memenuhi kriteria tersebut, maka Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu (*at a point in time*) dimana pelanggan memperoleh pengendalian atas aset yang dijanjikan dan Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian antara lain:

1. Grup memiliki hak kini atas pembayaran aset.
2. Pelanggan memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
3. Grup telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset.
4. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset.
5. Pelanggan telah menerima aset

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

m. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 109 "Instrumen Keuangan". Grup mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

If a performance obligation does not meet these criteria, then the Group fulfills the performance obligation at a certain time (at a point in time) where the customer obtains control over the promised asset and the Group fulfills the performance obligation by considering indicators of transfer of control, including:

1. *The Group has a present right to payment for the asset.*
2. *The customer has legal ownership rights to the asset.*
3. *The Groups' has transferred physical ownership of the asset.*
4. *The customer has significant risks and rewards of ownership of the assets.*
5. *The customer has received the asset*

Expenses are recognized when incurred, using the accrual basis.

m. Financial Instruments

The Group applied PSAK 109 "Financial Instruments". The Group recognizes financial assets and liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

1. Financial Assets

The Group classifies financial assets in the following categories:

- *measured at amortized cost; and*
- *measured at fair value through other comprehensive income or measured through profit or loss.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas.

a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

(i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

This classification depends on the Group's business model and cash flow contractual terms.

a) Financial assets are measured at amortized cost

This classification applies to debt instruments that are managed in a held-for-cash-flow business model and have cash flows that meet the criteria "solely from payments of principal and interest".

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant funding component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses on the retirement or modification of financial assets carried at amortized cost are recognized in profit or loss.

b) Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income

(i) Debt instruments managed under a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows and sell and where the cash flows meet the criteria of "solely of principal and interest payments".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

(ii) Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Deviden diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest rate method), gains or losses arising from derecognition and gains or losses from foreign exchange differences are recognized on profit and loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

(ii) Equity investments where the Group has irrevocably chosen to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

Options can be based on individual investments, however, not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including a component of foreign exchange differences, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognised, the fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment has been established.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

(i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

(ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c) Financial assets are measured at fair value through profit or loss

This classification applies to the following financial assets where, in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

(i) Debt instruments that do not have the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss in fair value will then be recorded in profit or loss.

(ii) Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options do not apply. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.

Financial assets are derecognised when the contractual rights to the cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership. Upon derecognition of a financial asset, the difference between the carrying amount and the consideration received is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

A review of expected future credit losses is required for: debt instruments at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, trade receivables that do not confer an unconditional right to receive consideration.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Grup mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Grup mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

The Group recognizes a provision for impairment losses for the expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. The provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the lifetime expected credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss resulting from all possible non-payment events over the expected lifetime of a financial instrument.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Group considers relevant information that is reasonable and verifiable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and credit assessment and includes future information.

The Group considers a financial asset to be in default when the customer is unable to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit losses is the maximum contractual period during which the Group is exposed to credit risk.

Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all shortfalls in cash receipts (ie the difference between the cash flows owed by an entity under the contract and the cash flows that the Group expects to receive). The expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Grup mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan konsolidasiannya jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

2. Financial Liabilities

At initial recognition, the Group measures financial liabilities at fair value plus or minus the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of the financial liability. The Group classifies all of its financial liabilities into the category of financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized or impaired, and through the amortization process.

The Group remove financial liabilities from the consolidated statement of financial position if, and only when, the obligations specified in the contract are discharged or cancelled or expire. The difference between the carrying amount of financial liabilities that are terminated or transferred to another party, and the consideration paid, including the non-cash assets transferred or liabilities assumed are recognized in profit or loss.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor, atau
   c. Merupakan personil manajemen kunci dari entitas pelapor ataupun entitas induk dari entitas pelapor.

2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
   a. Entitas tersebut dengan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama.
   b. Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu Grup di mana entitas adalah anggota dari Grup tersebut).
   c. Entitas tersebut dengan entitas lainnya adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   d. Satu entitas yang merupakan ventura bersama dari pihak ketiga serta entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

n. Transactions with Related Parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

Related party is a person or entity that is related to the entity that prepares its financial statements (reporting entity).

1) A person or his/her immediate family member is said to have a relationship with the reporting entity if the person:
   a. Has control or joint control over the reporting entity
   b. Has significant influence over the reporting entity, or
   c. Is a key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

2) An entity is said to have a relationship with the reporting entity if it fulfills one of the following:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same Group.
   b. Is an associate or joint venture of the entity (or the associate or joint venture is a member of a Group of which the entity is a member).
   c. This entity and other entities are joint ventures of the same third party.
   d. One entity which is a joint venture of a third party and another entity which is an associate entity of the third party.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

e. Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas.
g. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (a) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

e. An entity that is a Employee Benefits Liabilities plan for employee benefits from the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the organizer of the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.

f. Entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in number (1) above.

g. The person identified in item (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of that entity.

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

o. Transactions and Balances in Foreign Currency

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

Transactions in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of transaction. At the end of the reporting year, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah using the middle rate determined by Bank Indonesia on that date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The rates of exchange used on September 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
1 Dolar Amerika Serikat	17.998	16.782	*United States Dollar 1*
1 Dolar Singapura	14.072	13.069	*Singapore Dollar 1*
1 Euro Eropa	20.427	19.753	*European Euro 1*
1 Yuan Cina	2.685	2.401	*Chinese Yuan 1*

p. Perpajakan

p. Taxation

Grup menerapkan PSAK 212, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

The Group applied PSAK 212, regarding "Income Taxes", which requires the Group to take into account the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statements of financial position, and other transactions and events that occurred during the year are recognized in the consolidated financial statements.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and for tax purposes at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged to the current year, except for transactions which were previously charged or credited to equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

q. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK 108 "Segmen Operasi". Segmen adalah komponen dari Grup yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

r. Laba per Saham

Grup menerapkan PSAK 233 "Laba Per Saham". Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

q. Segment Information

The Group applied PSAK 108 "Operating Segments". A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

r. Earnings per Share

The Group applied PSAK 233 "Earnings Per Share". Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary shareholders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing the profit or loss attributable to ordinary shareholders of the parent entity, by the weighted averages number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments and estimates that affect the amounts reported in the financial statements. Due to the uncertainty inherent in making estimates, actual results reported in the future may differ from the estimated amounts made.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Grup mendasarkan pertimbangan dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan dan estimasi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Grup.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS *(Continued)*

The Group bases its judgments and estimates on the parameters available at the time the consolidated financial statements were prepared. Situations regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the relevant considerations at the time they occur.

The following judgments and estimates are made by management in the context of applying the Group's accounting policies that have the most significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determine the fair value and calculation of the amortized cost of financial instruments

The Group accounts for certain financial assets and liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While the significant components of fair value measurement and the assumptions used in calculating amortized cost are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amounts may differ if the Group uses a different valuation methodology or assumptions. Such changes may directly affect the profit or loss of the Group.

Assess the recoverable amount of the financial asset

The Group evaluates certain receivable accounts where it is known that certain customers are unable to meet their financial obligations. In this case, the Group uses its judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of relationship with the customer and the customer's credit status based on available third party credit records and known market factors, to record a specific allowance. on customers against the amount owed in order to reduce the amount of receivables expected to be received by the Group. This specific allowance is re-evaluated and adjusted if the additional information received affects the amount of the allowance for impairment of receivables.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS *(Continued)*

Assess the recoverable amount of the non-financial asset

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred for sales.

Taxation

Significant judgment is exercised in determining the allowance for corporate income tax. There are certain tax transactions and calculations of which the final determination is uncertain in normal business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional corporate income tax. When the result of tax expensed differs from the amount initially recognized, the difference will impact the income tax and provision for deferred tax in the period in which such determination is made.

Assets depreciation

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years, which is the economic useful lives that are generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (Continued)

Estimated cost and liability for employee benefits liabilities

The determination of the Group's Employee Benefits Liabilities liability and cost depends on the selection of the assumptions used in calculating these amounts. Those assumptions include, among others, discount rate, salary increase rate, resignation rate, disability rate, normal retirement age and mortality rate. While the Group believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the Group's assumptions could materially affect its liabilities and employee benefits expense.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas	56.010.557	64.108.602	***Cash***
Bank			***Banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.816.763.168	164.376.445	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	6.151.132	6.587.749	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	5.597.836	41.120.040	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.466.006	13.071.185	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.223.623	4.448.623	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.106.276	9.287.688	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.894.817	40.405.932	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	654.619	1.339.619	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	240.000	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Subtotal	3.843.097.477	280.637.281	*Subtotal*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	341.632.817	830.206	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.799.800	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Subtotal	343.432.617	830.206	*Subtotal*

4. KAS DAN SETARA KAS *(Lanjutan)* / *CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Euro Eropa			*European Euro*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	1.838.214	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.398.400.000	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Total	**18.640.940.651**	**347.414.303**	***Total***

Seluruh kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

All cash and cash equivalents are not used as collateral or restricted in use.

5. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga	29.261.396.228	16.693.207.676	*Third parties*
Cadangan penurunan nilai	(3.337.291.719)	(3.337.291.719)	*Allowance for impairment*
Total pihak ketiga - neto	25.924.104.509	13.355.915.957	*Total third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 34)	6.811.490.564	9.572.775.726	*Related parties (Note 34)*
Total	**32.735.595.073**	**22.928.691.683**	***Total***

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of the aging of trade receivables are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Lancar	15.254.900.316	14.407.555.486	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1-30 hari	8.050.184.137	2.726.723.272	*1-30 days*
31-60 hari	2.185.349.480	695.144.305	*31-60 days*
61-90 hari	1.797.152.040	43.509.525	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	8.785.300.819	8.393.050.814	*Over 90 days*
Subtotal	36.072.886.792	26.265.983.402	*Subtotal*
Cadangan penurunan nilai	(3.337.291.719)	(3.337.291.719)	*Allowance for impairment*
Total	**32.735.595.073**	**22.928.691.683**	***Total***

5. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)* / *TRADE RECEIVABLES (Continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	3.337.291.719	3.337.291.719	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	*Addition*
Saldo Akhir	**3.337.291.719**	**3.337.291.719**	***Ending Balance***

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

Management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover losses on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there are no trade receivables used as collateral.

6. PIUTANG NON-USAHA / *NON-TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Karyawan	**47.123.000**	**54.000.000**	*Employees*

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Persediaan barang dagang	125.344.020.233	136.196.172.860	*Merchandise inventories*
Cadangan penurunan nilai persediaan	(2.142.036.940)	(2.142.036.940)	*Allowance for impairment of inventories*
Total	**123.201.983.293**	**134.054.135.920**	***Total***

7. PERSEDIAAN *(Lanjutan)*

Persediaan barang dagang merupakan persediaan atas baut dan mur.

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp76.778.942.826 dan Rp79.101.539.826 (Catatan 26).

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES *(Continued)*

Merchandise inventories represents inventories of bolts and nuts.

Total inventories recognized as expenses for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 amounted to Rp76,778,942,826 and Rp79,101,539,826, respectively (Note 26).

The movements of allowance for impairment of inventories are as follows:

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Saldo awal	2.142.036.940	2.142.036.940	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	*Addition*
Saldo akhir	**2.142.036.940**	**2.142.036.940**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan kepada pihak ketiga atas gempa bumi dan secara penuh (*all risk*) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp52.355.000.000 dan Rp74.350.000.000.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, inventories owned by the Group were covered by insurance to third parties against earthquakes and in full (all risk) with total coverage of Rp52,355,000,000 and Rp74,350,000,000, respectively.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025 there are no inventories pledged as collateral.

8. UANG MUKA / 8. ADVANCES PAYMENTS

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset Lancar			***Current Assets***
Pembelian persediaan			*Purchase of inventory*
AB Metals Pte Ltd	38.710.647.983	41.469.082.876	*AB Metals Pte Ltd*
Pihak berelasi (Catatan 34)	28.165.964.044	1.209.180.135	*Related parties (Note 34)*
Subtotal	66.876.612.027	42.678.263.011	*Subtotal*
Operasional	3.377.552.001	2.636.386.537	*Operational*
Subtotal	70.254.164.028	45.314.649.548	*Subtotal*
Aset Tidak Lancar			***Non-Current Assets***
Pembelian aset tetap	244.790.488	13.500.000	*Purchase of fixed assets*
Total	**70.498.954.516**	**45.328.149.548**	***Total***

Perusahaan melakukan perjanjian jual beli dengan AB Metals Pte Ltd (Catatan 39b).

The Company entered into a sale and purchase agreement with AB Metals Pte Ltd (Note 39b).

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembelian kendaraan.

Advances for purchases of fixed assets represent advances for purchases of vehicles.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / 9. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Asuransi	**82.775.573**	**170.802.468**	*Insurance*

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

	Saldo 1 Januari 2026/ *Balance as of January 1, 2026*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo 30 September 2026/ *Balance as of September 30, 2026*	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Kendaraan	7.543.057.409	161.108.534	-	7.704.165.943	*Vehicles*
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	2.952.438.803	395.180.000	(566.715.231)	2.780.903.572	*Office equipment, furniture and fixture*
Total Harga Perolehan	10.495.496.212	556.288.534	(566.715.231)	10.485.069.515	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Kendaraan	4.747.133.427	449.635.718	-	5.196.769.145	*Vehicles*
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	1.597.202.439	918.770.496	(544.215.231)	1.971.757.704	*Office equipment, furniture and fixture*
Total Akumulasi Penyusutan	6.344.335.866	1.368.406.214	(544.215.231)	7.168.526.849	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**4.151.160.346**			**3.316.542.666**	***Net Book Value***

	Saldo 1 Januari 2025/ *Balance as of January 1, 2025*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo 31 Desember 2025/ *Balance as of December 31, 2025*	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Kendaraan	7.753.162.973	321.829.750	(531.935.314)	7.543.057.409	*Vehicles*
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	2.638.408.231	329.719.572	(15.689.000)	2.952.438.803	*Office equipment, furniture and fixture*
Total Harga Perolehan	10.391.571.204	651.549.322	(547.624.314)	10.495.496.212	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Kendaraan	3.651.857.510	1.505.726.484	(410.450.567)	4.747.133.427	*Vehicles*
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	1.009.338.414	597.342.796	(9.478.771)	1.597.202.439	*Office equipment, furniture and fixture*
Total Akumulasi Penyusutan	4.661.195.924	2.103.069.280	(419.929.338)	6.344.335.866	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**5.730.375.280**			**4.151.160.346**	***Net Book Value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expenses are allocated as follows:*

	2026 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	2025 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	
Beban penjualan (Catatan 27)	224.876.563	164.709.375	*Selling expenses (Note 27)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1.143.529.651	1.297.718.361	*General and administrative expenses (Note 28)*
Total	**1.368.406.214**	**1.462.427.736**	***Total***

10. ASET TETAP *(Lanjutan)* / *10. FIXED ASSETS (Continued)*

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on disposal of fixed assets is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Biaya perolehan	566.715.231	547.624.314	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(544.215.231)	(419.929.338)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	22.500.000	127.694.976	*Net book value*
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	116.502.103	272.522.522	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 29)	**94.002.103**	**144.827.546**	***Gain on disposal of fixed assets (Note 29)***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp11.230.480.000 dan Rp12.261.610.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, fixed assets owned by the Group were covered by insurance to third parties with total coverage of Rp11,230,480,000 and Rp12,261,610,000, respectively. Management believes that the coverage is adequate to cover losses which may arise.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

Based on management's evaluation, there were no events or changes that indicated an impairment in the value of fixed assets.

11. ASET HAK-GUNA / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS*

	Saldo 1 Januari 2026/ *Balance as of January 1, 2026*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo 30 September 2026/ *Balance as of September 30, 2026***	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Bangunan	14.027.849.039	2.444.383.705	-	16.472.232.744	*Building*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	11.006.566.751	2.058.985.802	-	13.065.552.553	*Building*
Nilai Buku Neto	**3.021.282.288**			**3.406.680.191**	***Net Book Value***

11. ASET HAK-GUNA *(Lanjutan)* / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)*

	Saldo 1 Januari 2025/ *Balance as of January 1, 2025*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo 31 Desember 2025/ *Balance as of December 31, 2025*	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Bangunan	12.003.928.059	2.023.920.980	-	14.027.849.039	*Building*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	8.146.741.144	2.859.825.607	-	11.006.566.751	*Building*
Nilai Buku Neto	**3.857.186.915**			**3.021.282.288**	***Net Book Value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2026 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	2025 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	
Beban penjualan (Catatan 27)	610.593.723	797.798.811	*Selling expenses (Note 27)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1.448.392.079	1.455.259.790	*General and administrative expenses (Note 28)*
Total	**2.058.985.802**	**2.253.058.601**	***Total***

Aset hak-guna berupa bangunan yang diperuntukkan sebagai gudang dan ruko Grup.

Right-of-use asset is a building designated as the Group's warehouse and shop houses.

12. PROPERTI INVESTASI / *12. INVESTMENT PROPERTIES*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Tanah	11.674.573.282	11.674.573.282	*Land*
Bangunan	4.569.226.718	4.569.226.718	*Buiding*
Total	**16.243.800.000**	**16.243.800.000**	***Total***

12. PROPERTI INVESTASI *(Lanjutan)*

Properti investasi yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:
1. Aset tanah dan bangunan berlokasi di Kamal Muara dengan SHGB No. 6360, 6374, 6361 dan 6375.
2. Aset tanah dan bangunan berlokasi di Petemon dengan SHGB No. 466.
3. Aset tanah dan bangunan berlokasi di Jemurwonosari dengan SHGB No. 1361 dan 1359.

Penghasilan sewa dari properti investasi yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp131.666.677 dan Rp155.220.383 (Catatan 29).

Properti investasi atas tanah dan bangunan dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank (Catatan 19).

Pada tanggal 30 September 2026, properti investasi Grup dinyatakan sebesar nilai wajarnya yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, properti investasi yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.407.203.250 dan Rp2.929.764.250. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan penilai independen KJPP Toto Suharto dan Rekan dalam laporannya No. 00075/2.0055-29/PI/10/0659/1/III/2025 pada tanggal 4 Maret 2025 yang dinilai oleh Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert) menggunakan pendekatan data pasar dan pendekatan pendapatan, nilai wajar properti investasi tersebut berupa tanah dan bangunan adalah sebesar Rp16.243.800.000 dengan rincian sebagai berikut:

***12. INVESTMENT PROPERTIES** (Continued)*

Investment properties owned by the Company are as follows:
1. *Land and building assets located in Kamal Muara with SHGB No. 6360, 6374, 6361 and 6375.*
2. *Land and building assets located in Petemon with SHGB No. 466.*
3. *Land and building assets located in Jemurwonosari with SHGB No. 1361 and 1359.*

Rent income from investment properties recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 amounted to Rp131,666,677 and Rp155,220,383, respectively (Note 29).

Investment properties on land and buildings are pledged as collateral in connection with bank loan facilities (Note 19).

As at September 30, 2026, the Group's investment properties are stated at fair value which is the fair value at the revaluation date.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, investment properties owned by the Group were covered by insurance to third parties with total coverage of Rp2,407,203,250 and Rp2,929,764,250, respectively. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses which may arise.

Based on an assessment made by the independent appraiser KJPP Toto Suharto and Partners in No. 00075/2.0055-29/PI/10/0659/1/III/2025 on March 4, 2025, respectively, by Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert) using the market data approach and the income approach, the fair value of investment properties of land and buildings is Rp16,243,800,000 with details as follows:

12. PROPERTI INVESTASI *(Lanjutan)* / *12. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)*

Jenis	Nilai Pasar/ *Market Value*	*Category*
Tanah		***Land***
Ruko Toho - Kel. Kamal Muara	3.944.011.536	*Ruko Toho - Kel. Kamal Muara*
Ruko Kinibalu - Kel. Petemon	1.718.557.027	*Ruko Kinibalu - Kel. Petemon*
Ruko Jemurwonosari - Kel. Jemurwonosari	6.012.004.719	*Ruko Jemurwonosari - Kel. Jemurwonosari*
Subtotal	11.674.573.282	*Subtotal*
Bangunan		***Building***
Ruko Toho - Kel. Kamal Muara	2.481.988.464	*Ruko Toho - Kel. Kamal Muara*
Ruko Kinibalu - Kel. Petemon	522.442.973	*Ruko Kinibalu - Kel. Petemon*
Ruko Jemurwonosari - Kel. Jemurwonosari	1.564.795.281	*Ruko Jemurwonosari - Kel. Jemurwonosari*
Subtotal	4.569.226.718	*Subtotal*
Total	**16.243.800.000**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen tidak melihat indikasi terjadinya peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan penurunan nilai properti investasi Perusahaan. Sehingga manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan untuk melakukan penyisihan nilai properti investasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the review of the management, there were no any indication of events or changes in circumstances for declining in value of the Company's investment properties. Therefore, the management believes that it is not necessary to provide an allowance for impairment in value of investment properties as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *13. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Akun ini merupakan uang jaminan sewa masing-masing sebesar Rp30.000.000 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

This account represents security deposit for rent amounting to Rp30,000,000 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid taxes*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak Pertambahan Nilai	-	885.851.423	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	-	986.038	*Article 21*
Total	**-**	**886.837.461**	***Total***

14. PERPAJAKAN *(Lanjutan)* / *TAXATION (Continued)*

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak / *Estimated Claim for Tax Refund*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan	379.116.137	226.554.179	*Income tax*
Entitas Anak			***Subsidiary***
Pajak penghasilan	90.077.650	90.077.650	*Income tax*
Total	**469.193.787**	**316.631.829**	***Total***

c. Utang Pajak / *Tax Payable*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak pertambahan nilai	2.432.588.074	-	*Value added tax*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	286.537.147	49.404.838	*Article 21*
Pasal 23	5.397.623	3.737.170	*Article 23*
Pasal 4(2)	11.111.115	11.111.114	*Article 4(2)*
Total	**2.735.633.959**	**64.253.122**	***Total***

d. Manfaat Pajak Penghasilan / *Income Tax Benefit*

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax expenses, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income are as follows:

	2026 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	2025 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2.865.658.519)	(11.700.491.273)	*Loss before tax according to consolidated statements of profit or loss and others comprehensive income*
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(1.020.746.274)	(2.419.002.797)	*Loss before tax expense of subsidiary*
Eliminasi konsolidasi	1.030.953.737	2.443.192.825	*Consolidation elimination*
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(2.855.451.056)	(11.676.301.245)	*Loss before income tax of The Company*

14. PERPAJAKAN *(Lanjutan)* / *14. TAXATION (Continued)*

	2026 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	2025 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	
Beda permanen			*Permanent differences*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.217.622.071	2.728.912.971	*Non-deductible expenses*
Penghasilan dikenakan pajak final	(266.167.564)	(229.544.743)	*Income subject to final tax*
Beda temporer	-	-	*Temporary differences*
Rugi fiskal	(1.903.996.549)	(9.176.933.017)	***Fiscal loss***
Beban pajak kini	-	-	*Current tax expense*
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			*Less prepaid taxes:*
Pasal 22	(152.355.192)	(169.882.900)	*Article 22*
Pasal 23	(206.766)	-	*Article 23*
Lebih bayar pajak penghasilan periode berjalan	**(152.561.958)**	**(169.882.900)**	***Over payment current period tax income expense***

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait merupakan dasar penyusunan SPT oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT").

In these consolidated financial statements, the amounts of taxable income and current income tax expense of the Company as mentioned above and the related income tax payable are the basis for the preparation of the Company's annual income tax return ("SPT").

e. Aset Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax Assets*

	Saldo 1 Januari 2026/ *Balance as of January 1, 2026*	Dikreditkan ke Laba Rugi/ *Credited to Profit and Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo 30 September 2026/ *Balance as of September 30, 2026*	
Perusahaan					***The Company***
Liabilitas imbalan kerja	517.033.115	-	-	517.033.115	*Employee benefits liability*
Cadangan penurunan nilai persediaan	420.863.271	-	-	420.863.271	*Allowance for impairment of inventories*
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	722.206.682	-	-	722.206.682	*Allowance for impairment of trade receivables*
Subtotal	1.660.103.068	-	-	1.660.103.068	*Subtotal*
Entitas Anak					***Subsidiary***
Liabilitas imbalan kerja	160.808.692	-	-	160.808.692	*Employee benefits liability*
Cadangan penurunan nilai persediaan	50.384.856	-	-	50.384.856	*Allowance for impairment of inventories*
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	11.997.498	-	-	11.997.498	*Allowance for impairment of trade receivables*
Subtotal	223.191.046	-	-	223.191.046	*Subtotal*
Total	**1.883.294.114**	**-**	**-**	**1.883.294.114**	***Total***

14. PERPAJAKAN *(Lanjutan)* / *14. TAXATION (Continued)*

	Saldo 1 Januari 2025/ *Balance as of January 1, 2025*	Dikreditkan ke Laba Rugi/ *Credited to Profit and Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember 2025/ *Balance as of December 31, 2025*	
Perusahaan					***The Company***
Liabilitas imbalan kerja	454.176.488	57.646.906	5.209.721	517.033.115	*Employee benefits liability*
Cadangan penurunan nilai persediaan	420.863.271	-	-	420.863.271	*Allowance for impairment of inventories*
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	722.206.682	-	-	722.206.682	*Allowance for impairment of trade receivables*
Subtotal	1.597.246.441	57.646.906	5.209.721	1.660.103.068	*Subtotal*
Entitas Anak					***Subsidiary***
Liabilitas imbalan kerja	144.360.692	14.193.571	2.254.429	160.808.692	*Employee benefits liability*
Cadangan penurunan nilai persediaan	50.384.856	-	-	50.384.856	*Allowance for impairment of inventories*
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	11.997.498	-	-	11.997.498	*Allowance for impairment of trade receivables*
Subtotal	206.743.046	14.193.571	2.254.429	223.191.046	*Subtotal*
Total	**1.803.989.487**	**71.840.477**	**7.464.150**	**1.883.294.114**	***Total***

f. Administrasi / *f. Administration*

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya, akan diselesaikan oleh Grup pada saat jatuh temponya.

Based on Indonesian tax regulations, the Company reports its Annual Tax Return based on its own calculations. The Tax Authority can assess or change the amount of the tax liability within five years from the date the tax becomes due.

If there are other tax obligations, they will be settled by the Group at maturity.

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga	33.054.188.070	23.064.126.958	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 34)	1.790.436.083	9.996.029.365	*Related parties (Note 34)*
Total	**34.844.624.153**	**33.060.156.323**	***Total***

15. UTANG USAHA *(Lanjutan)* / *15. TRADE PAYABLES (Continued)*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables by currency are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga	33.054.188.070	23.064.126.958	*Third parties*
Pihak berelasi	1.534.502.554	7.972.051.804	*Related parties*
Subtotal	34.588.690.624	31.036.178.762	*Subtotal*
Valuta Asing			***Foreign Currency***
Pihak berelasi	255.933.529	2.023.977.561	*Related parties*
Total	**34.844.624.153**	**33.060.156.323**	***Total***

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of the age of trade payables are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Lancar	13.849.828.405	12.077.507.613	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1-30 hari	2.470.449.823	4.221.325.192	*1-30 days*
31-60 hari	4.320.620.537	4.131.036.354	*31-60 days*
61-90 hari	2.523.038.473	3.462.166.202	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	11.680.686.915	9.168.120.962	*Over 90 days*
Total	**34.844.624.153**	**33.060.156.323**	***Total***

16. UTANG NON-USAHA / *16. NON-TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 34)			*Related parties (Note 34)*
NA Fasteners Pte Ltd	44.995.000.000	-	*NA Fasteners Pte Ltd*
Indriani Suhartono	1.779.600	-	*Indriani Suhartono*
Total	**44.996.779.600**	**-**	***Total***

Berdasarkan perjanjian pinjaman pemegang saham tanggal 6 Agustus 2026, Na Fasteners Pte Ltd menyetujui memberikan pinjaman kepada Perusahaan sebesar USD2.500.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam 4 tahun.

Based on the shareholder loan agreement dated August 6, 2026, Na Fasteners Pte Ltd agreed to provide the Company with a loan of USD 2,500,000. The loan will mature in 4 years.

17. BEBAN AKRUAL / *17. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Jasa tenaga ahli	308.545.000	545.004.539	*Professional fee*
Asuransi	99.944.845	108.080.600	*Insurance*
Gaji dan tunjangan	2.911.604	-	*Salary and allowance*
Lain-lain	602.790.548	194.389.403	*Others*
Total	**1.014.191.997**	**847.474.542**	***Total***

18. UANG MUKA PELANGGAN / *18. ADVANCE FROM CUSTOMERS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga	**272.255.739**	**1.001.409.010**	*Third parties*

19. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA / *19. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS*

a. Utang bank jangka pendek / *a. Short-term bank loans*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pinjaman Rekening Koran (Cerukan)			*Current Account Loans (Overdrafts)*
PT Bank Permata Tbk	3.916.377.204	9.808.237.271	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.396.386.119	1.387.842.355	*PT Bank Central Asia Tbk*
Subtotal	5.312.763.323	11.196.079.626	*Subtotal*
Revolving			*Revolving*
PT Bank Permata Tbk	6.000.000.000	6.549.850.150	*PT Bank Permata Tbk*
Total	**11.312.763.323**	**17.745.929.776**	***Total***

19. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA *(Lanjutan)*

19. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS *(Continued)*

b. Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang

b. Long-term bank and other financial institution loans

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT BCA Finance	659.290.076	219.748.163	*PT BCA Finance*
PT Bank Central Asia Tbk	44.505.483	120.762.296	*PT Bank Central Asia Tbk*
Subtotal	703.795.559	340.510.459	*Subtotal*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(703.795.559)	(322.519.567)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**-**	**17.990.892**	***Long-Term Portion***

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.00020/PK/PIH/2025 tanggal 14 Februari 2025, BCA menyetujui pemberian fasilitas kredit sebagai berikut:

a. Fasilitas pinjaman rekening koran dengan *plafond* sebesar Rp1.400.000.000. Fasilitas dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada 14 Februari 2026.
b. Fasilitas *installment loan* sebesar Rp200.000.000. Fasilitas dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada 17 Februari 2027.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan dan Konfirmasi Perpanjangan Jangka Waktu No. 00030/PIH/SPKJ/ 2026 tanggal 11 Februari 2026, BCA melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran dengan *plafond* sebesar Rp1.400.000.000 yang akan jatuh tempo 14 Februari 2027. Fasilitas dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah tanah dan bangunan SHGB No. 466 di Petemon, Surabaya terdaftar atas nama PT Mitra Angkasa Sejahtera.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Credit Agreement No.00020/PK/PIH/2025 dated February 14, 2025, BCA agreed to provide credit facilities as follows:

a. Current account loan facility with a plafond of Rp1,400,000,000. The facility bears interest at 8.5% per annum and will mature on February 14, 2026.

b. Installment loan facility amounting to Rp200,000,000. The facility bears interest at 8.5% per annum and will mature on February 17, 2027.

Pursuant to the Notice and Confirmation of Term Extension No. 00030/PIH/SPKJ/2026 dated February 11, 2026, BCA has extended the overdraft facility with a credit limit of Rp1,400,000,000, which will mature on February 14, 2027. The facility bears interest at a rate of 8.5% per annum.

The collateral for this credit facility is land and building SHGB No. 466 in Petemon, Surabaya registered under the name of PT Mitra Angkasa Sejahtera.

19. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA *(Lanjutan)*

Perjanjian mencakup hal-hal yang tidak boleh dilakukan sebagai berikut

- memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain;
- meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti;
- apabila berbentuk badan:
  - melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
  - mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham;
  - melakukan pembagian dividen.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Berdasarkan surat perjanjian fasilitas Perjanjian Kredit No. KK/20/28964/N/SME tanggal 28 September 2020, Permata menyetujui fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat No. 956/BP/LOO/CRC-JKT/COMM/VIII/2026 tanggal 2 September 2026, Permata menyetujui perpanjangan dan perubahan fasilitas kredit sebagai berikut:

19. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS *(Continued)*

The agreement includes certain covenants which require as follows:

- *obtain new money/credit loans from other parties and/or bind themselves as insurers/guarantors in any form and by any name and/or pledge assets to other parties;*
- *lend money, including but not limited to its affiliated companies, except in the context of carrying out its daily business;*
- *make investments, investments or open new businesses outside the core business;*
- *if in the form of a corporate:*
  - *consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation;*
  - *change the institutional status, articles of association, composition of the Board of Directors and Board of Commissioners and shareholders;*
  - *make dividend distributions.*

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has meet the requirements.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Based on the credit agreement facility agreement letter no. KK/20/28964/N/SME dated 28 September 2020, Permata agreed to a credit facility in the form of a checking account loan. This facility bears interest at 10.50% per annum.

This agreement has been amended several times, most recently by letter No. 956/BP/LOO/CRC-JKT/COMM/VIII/2026 dated September 2, 2026, Permata has approved the extension and amendment of the credit facility as follows:

19. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA *(Lanjutan)*

a. Fasilitas pinjaman rekening koran dengan *plafond* sebesar Rp10.000.000.000 mengalami penurunan *plafond* menjadi sebesar Rp4.000.000.000. Fasilitas dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo pada 29 September 2027.
b. Fasilitas baru *revolving loan* 2 dengan plafond sebesar Rp6.000.000.000. Fasilitas dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo pada 29 September 2027.
c. Fasilitas *omnibus revolving loan* 1 dengan plafond sebesar Rp5.000.000.000 ditutup.
d. Fasilitas *omnibus revolving loan* 2 dengan plafond sebesar Rp4.000.000.000 ditutup.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:
- Tanah dan bangunan SHGB No. 1359 dan No. 1361 di Jemur Wonosari terdaftar atas nama PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 6360 dan No. 6374 di Kamal Muara terdaftar atas nama PT Mitra Angkasa Sejahtera;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 6361 dan No. 6375 di Kamal Muara terdaftar atas nama PT Mitra Angkasa Sejahtera;
- *Personal Guarantee* atas nama Indriani Suhartono.

Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari pihak Permata apabila akan melakukan tindakan yang dapat mempengaruhi kewajiban nasabah, yaitu:
a. Bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
b. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan diluar usahanya sehari-hari.
c. Menjaminkan, menyewakan, mengalihkan, menyerahkan pada pihak lain atas Barang Jaminan.
d. Menjual, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, mengagunkan sebagian atau seluruh aset perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan.

19. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS *(Continued)*

a. The current account credit facility, which had a credit limit of Rp10,000,000,000, has been reduced to Rp4,000,000,000. The facility bears interest at 9% per annum and will mature on September 29, 2027.

b. A new Revolving Loan 2 facility with a credit limit of Rp6,000,000,000. The facility bears interest at 9% per annum and will mature on September 29, 2027.

c. Omnibus revolving loan facility 1 with a ceiling of Rp5,000,000,000, has been closed.
d. Omnibus revolving loan facility 2 with a ceiling of Rp4,000,000,000, has been closed.

The guarantees for this credit facility are as follows:
- *Land and building SHGB No.1359 and No.1361 in Jemur Wonosari registered under the name of PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk;*
- *Land and building SHGB No. 6360 and No. 6374 in Kamal Muara registered under the name PT Mitra Angkasa Sejahtera;*
- *Land and building SHGB No. 6361 and No. 6375 in Kamal Muara registered under the name PT Mitra Angkasa Sejahtera;*
- *Personal Guarantee on behalf of Indriani Suhartono.*

The company is required to obtain written approval from Permata if it intends to take actions that may affect customer obligations, namely:
a. Act as guarantor for debts of other parties, except for trade payables made in the context of running daily business.
b. Change the nature and business activities that are being carried out or carry out activities outside of their daily business.
c. Guarantee, rent, transfer, handover to other parties the Collateral Items.
d. Sell, transfer, transfer rights, write off, collateralize part or all of the company's assets that may affect the Company's payment ability.

19. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA *(Lanjutan)*

e. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada perusahaan afiliasi dan/atau pemegang saham kecuali pinjaman jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari.
f. Melakukan investasi yang berpengaruh pada kemampuan membayar Perusahaan.
g. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya.
h. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham.
i. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu deviden atau pembagian keuntungan berupa apapun atas saham-saham yang dikeluarkan perusahaan, kecuali untuk perusahaan terbuka.
j. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun (kecuali piutang dagang dalam rangka menunjang kegiatan usaha sehari-hari) yang telah atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham perusahaan kepada perusahaan baik berupa jumlah pokok, jumlah bunga, bunga denda dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.
k. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran seluruh kewajiban yang terhutang kepada Permata.

Perjanjian ini mencakup ketentuan *financial covenants* sebagai berikut:
1) *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 1,1 kali.
2) Rasio lancar lebih besar dari 1,1 kali.
3) Rasio hutang terhadap ekuitas lebih besar dari 1,5 kali.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

19. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS *(Continued)*

e. Provide loans and financial facilities to affiliated companies and/or shareholders except for short-term loans and in order to support their daily business activities.
f. Make investments that affect the Company's ability to pay.
g. Carrying out dissolution, business merger/merger and consolidation/consolidation with other companies or obtaining most of the assets or shares of other companies or other forms of business changes.
h. Changing the composition and amount of shareholder ownership.
i. Paying or declaring that dividends or profit sharing can be paid in any form on the shares issued by the company, except for public companies.

j. Pay or repay bills or receivables in any form (except trade receivables in the framework of supporting daily business activities) that have been or will be provided by the company's shareholders to the company in the form of principal amount, interest amount, penalty interest and other amount of money that must be paid.

k. Perform other actions that may cause or disrupt the obligation to pay all outstanding obligations to Permata.

This agreement includes the following financial covenants:
1) Debt service coverage ratio greater than 1.1.
2) Current ratio greater than 1.1.
3) Debt to equity ratio greater than 1.5.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has meet the requirements.

19. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA *(Lanjutan)*

19. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

PT BCA Finance (BCA Finance)

PT BCA Finance (BCA Finance)

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pembiayaan multiguna dengan BCA Finance dengan rincian perjanjian dan jaminan sebagai berikut:

The Company signed several multipurpose financing agreements with BCA Finance with details of agreements and guarantees as follows:

Nomor Kontrak/ *Contract Number*	Tanggal/ *Date*	Jangka Waktu/ *Period*	Nilai Pokok/ *Principal Value*	Tingkat Bunga (per tahun)/ *Interest Rate (per year)*	Jaminan / *Guarantees*	
					Jenis Kendaraan/Tahun/ *Vehicle Type/Year*	Plat Nomor Kendaraan/ *Vehicle License Plate*
9503009150-PK-007	25 Maret 2025/ *March 25, 2025*	25 Maret 2025 - 25 Maret 2026 *March 25, 2025 - March 25, 2026*	Rp 560.000.000	12,93%	Hyundai Palisade/2022	B 998 SHR
9503009150-PK-008	25 Maret 2025/ *March 25, 2025*	25 Maret 2025 - 25 Maret 2026 *March 25, 2025 - March 25, 2026*	Rp 704.000.000	12,93%	Mini Jhon Cooper/2022	B 8 AUT
9503009150-PK-010	26 May 2026/ *May 26, 2026*	26 Mei 2026 - 26 Mei 2027 *May 26, 2026 - May 26, 2027*	Rp 504.000.000	13,46%	Hyundai Palisade/2022	B 998 SHR
9503009150-PK-009	26 May 2026/ *May 26, 2026*	26 Mei 2026 - 26 Mei 2027 *May 26, 2026 - May 26, 2027*	Rp 608.000.000	13,46%	Mini Jhon Cooper/2022	B 8 AUT

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, Grup telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp7.298.565.050 dan Rp10.872.502.407.

For the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, the Group has made payments on the loan facility amounting to Rp7,298,565,050 and Rp10,872,502,407, respectively.

20. PEMBIAYAAN KONSUMEN

20. CONSUMER FINANCING

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Maybank Indonesia Finance	271.936.015	696.016.015	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT BCA Finance	292.494.891	186.703.200	*PT BCA Finance*
Total	564.430.906	882.719.215	*Total*
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	(32.058.763)	(73.110.766)	*Less interest not yet due*
Nilai kini utang pembiayaan konsumen	532.372.143	809.608.449	*Present value of consumer financing*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(303.003.819)	(618.324.552)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**229.368.324**	**191.283.897**	***Long-Term Portion***

20. PEMBIAYAAN KONSUMEN *(Lanjutan)* / *CONSUMER FINANCING (Continued)*

Perusahaan / ***The Company***

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dan PT Maybank Indonesia Finance yang digunakan untuk membiayai pembelian beberapa kendaraan. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan kendaraan tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan-bulan tertentu hingga 2029 dengan tingkat suku bunga tetap yang berkisar antara 2,95% sampai 21,39%.

The Company entered into several consumer financing agreements with PT BCA Finance and PT Maybank Indonesia Finance which were used to finance the purchase of several vehicles. These loan facilities are secured by the vehicles and will mature in certain months until 2029 with fixed interest rates ranging from 2.95% to 21.39%.

21. LIABILITAS SEWA / *LEASE LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Sewa	2.333.333.331	713.949.501	*Rent*
Dikurang: bunga masa depan	(172.337.691)	(16.220.492)	*Less: Future interest charges*
Nilai kini utang liabilitas sewa	2.160.995.640	697.729.009	*Present value of lease liabilities*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.195.511.651)	(697.729.009)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**965.483.989**	**-**	***Long-Term Portion***

Perusahaan / ***The Company***

Liabilitas sewa merupakan sewa atas gudang kepada PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera, pihak berelasi, (Catatan 39a).

Lease liabilities represent rental of warehouse to PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera, a related party, (Note 39a).

RJS / ***RJS***

RJS menandatangani perjanjian sewa aset atas ruangan dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 39a).

RJS signed a lease agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk (Note 39a).

Sewa ini telah dilunasi pada bulan Juni 2026.

This rent was paid in full in June 2026.

21. LIABILITAS SEWA *(Lanjutan)* / *21. LEASE LIABILITIES (Continued)*

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna dan mutasi selama periode berjalan:

The table below are the carrying amounts of lease liabilities in relation with the right-of-use assets and the movements during the period:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Saldo awal	697.729.009	948.666.395	*Beginning balance*
Penambahan	2.444.383.705	1.273.920.983	*Addition*
Beban bunga	66.165.760	58.474.963	*Interest expense*
Pembayaran	(1.047.282.834)	(1.583.333.332)	*Payment*
Saldo Akhir	**2.160.995.640**	**697.729.009**	***Ending Balance***

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang Undang No. 6 Tahun 2023.

The Group has made additional provision for employee benefits in order to meet the minimum benefits required to be paid to eligible employees in accordance with Law No. 6 of 2023.

Perhitungan imbalan kerja Grup dihitung oleh aktuaris independen KKA Marcel Pryadarshi Soepeno untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan laporan aktuaria Perusahaan masing-masing No. 0262/III/KKA-MPS/2026/RPT tertanggal 3 Maret 2026, serta laporan aktuaria RJS masing-masing No. 0261/III/KKA-MPS/2026/RPT tertanggal 3 Maret 2026. Perhitungan tersebut menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Group's employee benefits obligation was calculated by an independent actuary, KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, for the years ended December 31, 2025, based on the actuarial reports of the Company No. 0262/III/KKA-MPS/2026/RPT dated March 3, 2026 and the actuarial reports of RJS No. 0261/III/KKA-MPS/2026/RPT dated March 3, 2026. The calculation was performed using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Tingkat diskonto	6,90% - 7,00%	6,90% - 7,00%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6,00% - 7,00%	6,00% - 7,00%	*Salary increase rate*
Tingkat kematian	TMI 4	TMI 4	*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	5% x TMI 4	5% x TMI 4	*Disability rate*
Usia pensiun normal	59 tahun/*years*	59 tahun/*years*	*Normal retirement age*

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN *(Lanjutan)*

22. *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefits liabilities are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	3.081.099.123	2.720.623.550	*Beginning balance*
Beban berjalan	-	1.186.797.620	*Current expenses*
Pembayaran imbalan kerja	-	(860.250.000)	*Benefit paid*
Rugi komprehensif lain	-	33.927.953	*Other comprehensive loss*
Saldo Akhir	**3.081.099.123**	**3.081.099.123**	***Ending Balance***

Rincian imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi:

Details of post-service benefits recognized in profit or loss:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Beban jasa kini	-	1.054.711.098	*Current service cost*
Beban bunga	-	132.086.522	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	-	*Past service cost*
Total	**-**	**1.186.797.620**	***Total***

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain:

Remeasurement of employee benefits liability recognized in other comprehensive income:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial loss (gain) from:*
Perubahan asumsi keuangan	-	29.809.737	*Change in financial assumption*
Penyesuaian pengalaman	-	4.118.216	*Experience adjustments*
Total	**-**	**33.927.953**	***Total***

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to the key assumptions is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perubahan asumsi tingkat diskonto			*Changes in discount rate assumptions*
Penurunan 1%	4.588.976.748	4.588.976.748	*Decrease 1%*
Peningkatan 1%	3.752.754.580	3.752.754.580	*Increase 1%*

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN *(Lanjutan)*

22. *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perubahan asumsi tingkat kenaikan gaji			*Changes in salary increase rate assumptions*
Penurunan 1%	3.733.656.270	3.733.656.270	*Decrease 1%*
Peningkatan 1%	4.605.157.496	4.605.157.496	*Increase 1%*

23. MODAL SAHAM

23. *SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/ *Total***	***Shareholders***
NA Fasterners Pte Ltd	2.600.000.000	54,16%	26.000.000.000	*NA Fasterners Pte Ltd*
PT FAS Bersama Investama	749.900.000	15,62%	7.499.000.000	*PT FAS Bersama Investama*
Simon Hendiawan	10.030.000	0,21%	100.300.000	*Simon Hendiawan*
Indriani Suhartono	400.000	0,01%	4.000.000	*Indriani Suhartono*
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.439.852.969	30,00%	14.398.529.690	*Public (with ownership interest of less than 5% each)*
Total	**4.800.182.969**	**100,00%**	**48.001.829.690**	***Total***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/ *Total***	***Shareholders***
NA Fasterners Pte Ltd	2.600.000.000	54,16%	26.000.000.000	*NA Fasterners Pte Ltd*
PT FAS Bersama Investama	749.900.000	15,62%	7.499.000.000	*PT FAS Bersama Investama*
Simon Hendiawan	4.430.000	0,09%	44.300.000	*Simon Hendiawan*
Indriani Suhartono	400.000	0,01%	4.000.000	*Indriani Suhartono*
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.445.452.969	30,11%	14.454.529.690	*Public (with ownership interest of less than 5% each)*
Total	**4.800.182.969**	**100,00%**	**48.001.829.690**	***Total***

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	130.500.000.000	130.500.000.000	*Premium of paid-in capital from initial public offering*
Biaya emisi saham	(3.424.000.000)	(3.424.000.000)	*Share issuance costs*
Agio atas pelaksanaan waran	21.041.435	21.041.435	*Share premium from exercise of warrants*
Total	**127.097.041.435**	**127.097.041.435**	***Total***

25. PENJUALAN / *25. SALES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2026 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	2025 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	
Pihak ketiga	94.151.477.292	90.550.665.274	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 34)	6.804.699.695	7.741.500.630	*Related parties (Note 34)*
Total	**100.956.176.987**	**98.292.165.904**	***Total***

Untuk periode sembilan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, tidak terdapat transaksi kumulatif dengan konsumen individual yang melebihi 10%.

For the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, there were no cumulative transactions with individual customers exceeding 10%.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN / *26. COST OF GOODS SOLD*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2026 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	2025 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	
Saldo awal	134.054.135.920	127.537.165.803	*Beginning balance*
Pembelian	65.926.790.199	73.987.326.152	*Purchases*
Tersedia untuk dijual	199.980.926.119	201.524.491.955	*Available for sale*
Saldo akhir	(123.201.983.293)	(122.422.952.129)	*Ending balance*
Beban Pokok Penjualan	**76.778.942.826**	**79.101.539.826**	***Cost of Goods Sold***

26. BEBAN POKOK PENJUALAN *(Lanjutan)* / *COST OF GOODS SOLD (Continued)*

Rincian pihak pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari penjualan adalah sebagai berikut:

Details of suppliers with purchases exceeding 10% of sales are as follows:

	2026 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	2025 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Timur Megah Steel	19.129.493.155	11.671.620.673	*PT Timur Megah Steel*
Pihak berelasi			***Related parties***
PT FAS Angkasa Super	30.589.979.273	43.951.655.647	*PT FAS Angkasa Super*

27. BEBAN PENJUALAN / *SELLING EXPENSES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2026 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	2025 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	
Pengiriman	803.404.769	616.438.244	*Delivery*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	610.593.723	797.798.811	*Depreciation right-of-use assets (Note 11)*
Komisi	527.596.401	522.961.235	*Commission*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	224.876.563	164.709.375	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Transportasi	148.649.270	231.053.045	*Transportation*
Iklan dan promosi	109.133.189	101.069.603	*Advertising and promotion*
Kemasan	103.977.036	180.472.244	*Packaging*
Asuransi	12.056.706	11.032.840	*Insurance*
Lain-lain	75.402.604	24.064.262	*Others*
Total	**2.615.690.261**	**2.649.599.659**	***Total***

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2026 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	2025 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	
Gaji dan tunjangan	16.140.001.191	19.297.171.742	*Salary and allowance*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	1.448.392.079	1.455.259.790	*Depreciation right-of-use assets (Note 11)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.143.529.651	1.297.718.361	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Jasa tenaga ahli	998.443.151	1.099.295.016	*Professional fee*
Biaya berlangganan	905.871.364	700.571.641	*Subscription fee*
Utilitas	386.757.632	600.757.808	*Utilities*
Keamanan dan kebersihan	366.800.833	414.390.163	*Security and hygiene*
Perjalanan dinas	271.351.632	300.939.328	*Travelling*
Perbaikan dan pemeliharaan	243.297.617	374.876.961	*Repairs and maintenance*
Jamuan dan sumbangan	234.442.269	117.079.579	*Entertainment and donations*
Asuransi	153.765.628	198.274.026	*Insurance*
Perlengkapan kantor	139.287.201	175.184.967	*Office supplies*
Perpajakan	133.559.092	177.850.923	*Taxation*
Pengiriman	61.838.500	65.128.108	*Freight*
Transportasi	37.421.173	57.757.312	*Transportation*
Lain-lain	368.955.761	253.209.585	*Others*
Total	**23.033.714.774**	**26.585.465.310**	***Total***

29. BEBAN LAIN-LAIN - NETO / *29. OTHER EXPENSES – NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2026 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	2025 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	
Sewa (Catatan 12)	143.666.663	155.220.383	*Rent (Note 12)*
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 10)	94.002.103	33.213.424	*Gain on disposal of fixed asset (Note 10)*
Denda pajak	-	(231.142.259)	*Tax pinalty*
Pendapatan (rugi) selisih kurs	(455.827.806)	(430.447)	*Gain (loss) on foreign exchange*
Lain-lain	28.412.636	(28.865.932)	*Others*
Neto	**(189.746.404)**	**(72.004.831)**	***Net***

30. PENGHASILAN KEUANGAN / *30. FINANCE INCOME*

	2026 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	2025 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	
Penghasilan jasa giro	**32.429.180**	**909.599**	*Interest of cash in banks*

31. BEBAN KEUANGAN / *31. FINANCE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2026 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	2025 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	
Bunga pinjaman			*Loan interest*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	999.291.672	1.369.851.955	*Bank and other financial institution loans*
Pembiayaan konsumen	62.222.724	99.370.706	*Consumer financing*
Liabilitas sewa	66.165.760	40.179.445	*Lease liabilities*
Administrasi bank	108.490.265	75.555.044	*Bank charges*
Total	**1.236.170.421**	**1.584.957.150**	***Total***

32. RUGI PER SAHAM / *32. LOSS PER SHARE*

Rincian perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut: / *Details of the calculation of basic loss per share are as follows:*

	2026 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	2025 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	
Rugi neto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	(2.855.451.056)	(11.676.301.245)	*Net loss for the current period attributable to owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	4.800.169.177	4.800.169.177	*Weighted average number of outstanding ordinary shares*
Rugi per Saham Dasar	**(0,59)**	**(2,43)**	***Basic Loss per Share***

Tidak terdapat perbedaan antara laba per saham dasar dan dilusian, sehubungan dengan efek berpotensi saham biasa dari waran memiliki harga pelaksanaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga pasar per saham.

There is no difference between basic and diluted earnings per share as the potential ordinary shares of the warrants have a higher exercise price than the market price per share.

33. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *33. NON-CONTROLLING INTEREST*

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in the net assets of Subsidiary are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Rantai Jaringan Sukses	**(1.787.323)**	**8.420.140**	*PT Rantai Jaringan Sukses*

Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Comprehensive loss attributable to non-controlling interest are as follows:

	2026 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	2025 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	
PT Rantai Jaringan Sukses	**(10.207.463)**	**(24.190.028)**	*PT Rantai Jaringan Sukses*

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. These transactions are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Piutang Usaha (Catatan 5)			***Trade Receivables (Note 5)***
PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera	6.594.554.552	6.814.917.553	*PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera*
PT FAS Angkasa Super	94.827.470	2.730.358.173	*PT FAS Angkasa Super*
PT Konsep Inovasi Marvel	122.108.542	27.500.000	*PT Konsep Inovasi Marvel*
Total	**6.811.490.564**	**9.572.775.726**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**2,52%**	**4,17%**	***Percentage to total assets***
Uang Muka (Catatan 8)			***Advance Payment (Note 8)***
PT FAS Angkasa Super	28.147.488.359	-	*PT FAS Angkasa Super*
NA Fasteners Pte Ltd	18.475.685	-	*NA Fasteners Pte Ltd*
PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera	-	1.209.180.135	*PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera*
Total	**28.165.964.044**	**1.209.180.135**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**10,41%**	**0,53%**	***Percentage to total assets***

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Utang Usaha (Catatan 15)			***Trade Payables (Note 15)***
PT FAS Angkasa Super	1.185.666.400	5.192.406.990	*PT FAS Angkasa Super*
PT Andika Jana Bhumi Sejahtera	348.836.154	2.779.644.814	*PT Andika Jana Bhumi Sejahtera*
NA Fasteners Pte Ltd	255.933.529	2.023.977.561	*NA Fasteners Pte Ltd*
Total	**1.790.436.083**	**9.996.029.365**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**3,11%**	**17,34%**	***Percentage to total liabilities***
Utang Non-Usaha (Catatan 16)			***Non-Trade Payables (Note 16)***
NA Fasteners Pte Ltd	44.995.000.000	-	*NA Fasteners Pte Ltd*
Indriani Suhartono	1.779.600	-	*Indriani Suhartono*
Total	**44.996.779.600**	**-**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**78,05%**	**0,00%**	***Percentage to total liabilities***
Liabilitas Sewa			***Lease Liabilities***
PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera	**2.444.383.705**	**915.638.148**	*PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera*
Persentase terhadap total liabilitas	**4,24%**	**1,59%**	***Percentage to total liabilities***

	2026 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	2025 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	
Penjualan (Catatan 25)			***Sales (Note 25)***
PT FAS Angkasa Super	6.705.348.084	7.741.500.630	*PT FAS Angkasa Super*
PT Konsep Inovasi Marvel	99.351.611	-	*PT Konsep Inovasi Marvel*
Total	**6.804.699.695**	**7.741.500.630**	***Total***
Persentase terhadap total penjualan	**6,74%**	**7,88%**	***Percentage to total sales***
Pembelian (Catatan 26)			***Purchases (Note 26)***
PT FAS Angkasa Super	30.589.979.273	43.951.655.647	*PT FAS Angkasa Super*
PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera	4.026.667.934	4.221.762.698	*PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera*
PT Andika Jana Bhumi Sejahtera	105.946	160.889.930	*PT Andika Jana Bhumi Sejahtera*
NA Fasteners Pte Ltd	-	4.964.018.488	*NA Fasteners Pte Ltd*
Total	**34.616.753.153**	**53.298.326.763**	***Total***
Persentase terhadap total penjualan	**34,29%**	**54,22%**	***Percentage to total sales***

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	2026 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	2025 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	
Pendapatan sewa			***Rent revenue***
PT FAS Angkasa Super	90.000.000	30.000.000	*PT FAS Angkasa Super*
PT Konsep Inovasi Marvel	41.666.677	-	*PT Konsep Inovasi Marvel*
Total	**131.666.677**	**30.000.000**	***Total***
Persentase terhadap total pendapatan (beban) lain-lain - neto	**-69,39%**	**-41,66%**	***Percentage to total other income (expenses) - net***

Total remunerasi dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp2.867.611.611 dan Rp2.816.000.000.

The total remuneration of the Board of Commissioners and Directors for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 amounted to Rp2,867,611,611 and Rp2,816,000,000, respectively.

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

The summary of nature of relationship and significant transactions with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Transaksi/ *Transactions*
NA Fasteners Pte Ltd	Entitas Induk Perusahaan/ *Parent Entity of the Company*	Uang muka, utang usaha, utang non-usaha dan pembelian/ *Advance payment, trade payable, non-trade payable and purchases.*
Indriani Suhartono	Pemegang saham/ *Shareholder*	Utang non-usaha/ *Non-trade payable.*
PT FAS Angkasa Super	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha, uang muka, utang usaha, penjualan, pembelian dan pendapatan sewa/ *Trade receivables, advance payment, trade payable, sales, purchases and rent revenue.*
PT Andika Jana Bhumi Sejahtera	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang usaha dan pembelian/ *Trade payables and purchases.*
PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha, uang muka, liabilitas sewa dan pembelian/ *Trade receivables, advance payment, lease liabilities and purchases.*
PT Konsep Inovasi Marvel	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha, penjualan, dan pendapatan sewa/ *Trade receivables, sales, dan rent revenue.*

35. INFORMASI SEGMEN / *35. SEGMENT INFORMATION*

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Bisnis Grup hanya dikelompokkan menjadi satu produk.

The segment information below is reported based on information used by management to evaluate the performance of each business segment and in allocating resources. The Group's business is categorized into only one product.

	2026 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	2025 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	
PENJUALAN	100.956.176.987	98.292.165.904	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(76.778.942.826)	(79.101.539.826)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA SEGMEN	24.177.234.161	19.190.626.078	***SEGMENT PROFIT***
Beban usaha	(25.839.151.439)	(29.307.069.800)	*Operating expenses*
Penghasilan keuangan	32.429.180	909.599	*Finance income*
Beban keuangan	(1.236.170.421)	(1.584.957.150)	*Finance expenses*
Beban pajak	-	-	*Income tax expense*
RUGI NETO	**(2.865.658.519)**	**(11.700.491.273)**	***NET LOSS***
Aset segmen	270.556.882.864	227.930.177.512	*Segment assets*
Liabilitas segmen	101.654.511.236	55.984.213.161	*Segment liabilities*

36. INSTRUMEN KEUANGAN / *36. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table presents the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments recorded in the consolidated statements of financial position As of September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar *Fair Value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	18.640.940.651	18.640.940.651	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	32.735.595.073	32.735.595.073	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	47.123.000	47.123.000	*Non-trade receivables*
Aset tidak lancar lainnya	30.000.000	30.000.000	*Other non-current assets*
Total Aset Keuangan	**51.453.658.724**	**51.453.658.724**	***Total Financial Assets***

36. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	30 September 2026 / *September 30, 2026*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar *Fair Value*	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	11.312.763.323	11.312.763.323	*Short-term bank loans*
Utang usaha	34.844.624.153	34.844.624.153	*Trade payables*
Utang non-usaha	44.996.779.600	44.996.779.600	*Non-trade payables*
Beban akrual	1.014.191.997	1.014.191.997	*Accrued expenses*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	703.795.559	703.795.559	*Bank and other financial institution loans*
Pembiayaan konsumen	532.372.143	532.372.143	*Consumer financing*
Liabilitas sewa	2.160.995.640	2.160.995.640	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**95.565.522.415**	**95.565.522.415**	***Total Financial Liabilities***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar *Fair Value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	347.414.303	347.414.303	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	22.928.691.683	22.928.691.683	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	54.000.000	54.000.000	*Non-trade receivables*
Aset tidak lancar lainnya	30.000.000	30.000.000	*Other non-current assets*
Total Aset Keuangan	**23.360.105.986**	**23.360.105.986**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	17.745.929.776	17.745.929.776	*Short-term bank loans*
Utang usaha	33.060.156.323	33.060.156.323	*Trade payables*
Beban akrual	847.474.542	847.474.542	*Accrued expenses*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	340.510.459	340.510.459	*Bank and other financial institution loans*
Pembiayaan konsumen	809.608.449	809.608.449	*Consumer financing*
Liabilitas sewa	697.729.009	697.729.009	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**53.501.408.558**	**53.501.408.558**	***Total Financial Liabilities***

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup. Manajemen mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional merupakan penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang non-fungsional. Paparan risiko Grup terhadap perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional terutama berasal dari pinjaman Grup.

Untuk meminimalkan risiko fluktuasi pertukaran mata uang non-fungsional, kebijakan Grup adalah mengelola risiko dengan cara menselaraskan penerimaan dan pembayaran dalam setiap jenis mata uang. Sehingga hal tersebut menghasilkan nilai natural terhadap risiko mata uang Grup. Grup tidak memiliki kebijakan formal untuk lindung nilai mata uang asing.

Risiko tingkat bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Oleh karena itu, Grup menghadapi risiko perubahan suku bunga pasar. Grup mempunyai kebijakan untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan yang mengurangi beban bunga.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul pada situasi di mana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed to various financial risks, including credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objective is to effectively control these risks and minimize any adverse effect they may have on the Group's financial performance. Management reviews and approves policies to control each risk.

The financial risk management policies implemented by the Group in dealing with these risks are as follows:

Foreign currency exchange rate risk

Non-functional currency exchange rate risk is a decrease in the value of assets/income or an increase in the value of liabilities/expenses caused by fluctuations in non-functional currency exchange rates. The Group's risk exposure to changes in non-functional currency exchange rates is primarily derived from the Group's borrowings.

To minimize the risk of non-functional currency exchange fluctuations, the Group's policy is to manage the risk by aligning receipts and payments in each type of currency. This results in a natural value to the Group's currency risk. The Group does not have a formal policy for foreign currency hedging.

Interest rate risk

The Group is financed through short-term and long-term loans. Therefore, the Group is exposed to the risk of changes in market interest rates. The Group has a policy to obtain the most favorable interest rate which reduces interest expenses.

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulty in obtaining funding. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and bank balances. The Group manages liquidity risk by monitoring cash flow forecasts and actual cash flows and adjusting the maturity profile of financial assets and liabilities.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

37. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Total yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below presents the Group's financial liabilities by maturity. The totals contained in this table are undiscounted contractual values:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Total/ *Total*	
Utang usaha	34.844.624.153	-	34.844.624.153	*Trade payables*
Utang non-usaha	-	44.996.779.600	44.996.779.600	*Non-trade payables*
Beban akrual	1.014.191.997	-	1.014.191.997	*Accrued expenses*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	12.016.558.882	-	12.016.558.882	*Bank and other financial institutions loans*
Pembiayaan konsumen	303.003.819	229.368.324	532.372.143	*Consumer financing*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Total/ *Total*	
Utang usaha	33.060.156.323	-	33.060.156.323	*Trade payables*
Beban akrual	847.474.542	-	847.474.542	*Accrued expenses*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	18.068.449.343	17.990.892	18.086.440.235	*Bank and other financial institutions loans*
Pembiayaan konsumen	618.324.552	191.283.897	809.608.449	*Consumer financing*

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

38. *SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION*

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities that do not affect cash flows are as follows:

	2026 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	2025 (Sembilan Bulan/ *Nine Months)*	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	2.444.383.705	1.686.420.983	*Addition of right-of-use assets through lease liabilities*
Perolehan aset tetap melalui pembiayaan konsumen	300.587.520	-	*Acquisition of fixed assets through consumer financing*

39. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

a. Perjanjian sewa

Perusahaan

Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan dengan PT FAS Angkasa Super mengadakan perjanjian sewa menyewa No. 008-LGL/MAS/VII/2022. Perusahaan menyewakan bangunan yang berlokasi di Jalan Pondok Bahagia No. 18 Tegal Angus, Teluknaga, Tangerang – Banten. Perjanjian tersebut telah diubah dengan perjanjian sewa menyewa No. 010/MASPKS-LEGAL/VI/2026 tanggal 22 Juni 2026. Dimana jangka waktu sewa diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2027.

Pada tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan dengan PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera mengadakan perjanjian sewa menyewa No. 001-LGL/MAS/VI/ 2022. Perusahaan menyewa tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Dumar Industri No. 10 Asem Rowo, Asem Rowo, Surabaya - Jawa Timur. Perjanjian tersebut telah diubah dengan perjanjian sewa menyewa No. 002-AGR/MAS/Add/I/2025 tanggal 14 Januari 2025. Dimana jangka waktu sewa diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2028.

RJS

Pada tanggal 18 April 2023, RJS dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) mengadakan perjanjian atas perjanjian sewa aset PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. KL.701-IV-154-DO.8-2023, KL.701-IV-155-DO.8-2023, KL.701-IV-156-DO.8-2023, KL.701-IV-157-DO.8-2023, KL.701-IV-158-DO.8-2023, KL.701-IV-159-DO.8-2023, KL.701-IV-160-DO.8-2023 dan KL.701-IV-161-DO.8-2023. RJS menyewa bangunan yang berlokasi di Jalan Semarang No. 94-124 Blok B-6, B-7, B-9, B-10, B-11, B-12, B-13, dan B-18 Surabaya.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Rent agreements

The Company

On July 1, 2022, the Company and PT FAS Angkasa Super entered into a lease agreement No. 008-LGL/MAS/VII/2022. The Company leases out a building located at Jalan Pondok Bahagia No. 18 Tegal Angus, Teluknaga, Tangerang - Banten. The agreement has been amended with lease agreement No. 010/MASPKS-LEGAL/VI/2026 dated June 22, 2026. Where the lease term is extended until June 30, 2027.

On June 21, 2022, the Company and PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera entered into lease agreement No. 001-LGL/MAS/VI/2022. The Company leases land and building located at Jalan Dumar Industri No. 10 Asem Rowo, Asem Rowo, Surabaya - East Java. The agreement has been amended by lease agreement No. 002-AGR/MAS/Add/I/2025 dated January 14, 2025. Where the lease period is extended until June 30, 2028.

RJS

On April 18, 2023, RJS and PT Kereta Api Indonesia (Persero) entered into an agreement on PT Kereta Api Indonesia (Persero) asset lease agreement No. KL.701-IV-154-DO.8-2023, KL.701-IV-155-DO.8-2023, KL.701-IV-156-DO.8-2023, KL.701-IV-157-DO.8-2023, KL.701-IV-158-DO.8-2023, KL.701-IV-159-DO.8-2023, KL.701-IV-160-DO.8-2023 and KL.701-IV-161-DO.8-2023. RJS leases buildings located at Jalan Semarang No. 94-124 Block B-6, B-7, B-9, B-10, B-11, B-12, B-13 and B-18 Surabaya.

39. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN *(Lanjutan)*

b. Perjanjian dengan pemasok

Perusahaan

Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan dan AB Metals Pte Ltd mengadakan perjanjian melalui Perjanjian Pasokan Produk No. 001/ABM-MAS/XII/2021, dimana Perusahaan menyetujui menerima pasokan produk dari AB Metals Pte. Ltd senilai Rp133.700.000.000. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian Pasokan Produk No. 008-MAS/ADD/LEGAL/III/2026 tanggal 26 Maret 2026. Berdasarkan perubahan perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak untuk menerima setiap dan seluruh produk yang telah di pesan oleh Perusahaan kepada AB Metals Pte Ltd selambat-lambatnya pada tanggal 31 Maret 2027. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 Perusahaan telah menerima sebagian pasokan, sehingga Perusahaan mencatat "Uang muka pembelian" (Catatan 8) pada posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebesar Rp38.710.647.983 dan Rp41.469.082.876.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

b. Agreement with supplier

The Company

On December 1, 2021, the Company and AB Metals Pte Ltd entered into an agreement through Product Supply Agreement No. 001/ABM-MAS/XII/2021, whereby the Company agreed to receive product supplies from AB Metals Pte. Ltd worth Rp133,700,000,000. The agreement has amended several times, most recently based on Product Supply Agreement No. 008-MAS/ADD/LEGAL/III/2026 dated March 26, 2026. Based on the amendment to the agreement, the Company has the right to receive all products ordered by the Company from AB Metals Pte Ltd at the latest on March 31, 2027. On September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company had received part of the supply, therefore, the Company recorded "Advances for purchases" (Note 8) in the consolidated statements of financial position amounting to Rp38,710,647,983 and Rp41,469,082,876, respectively.